

**BENTUK TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM FILM MOHON DOA  
RESTU YANG DI SUTRADARAI OLEH ODY C. HARAHAP PADA MEDIA  
SOSIAL YOUTUBE**

**Ranti<sup>1</sup>, Hermawan<sup>2</sup>**

[desaanak235@gmail.com](mailto:desaanak235@gmail.com)<sup>1</sup>, [hermawan.caniago@gmail.com](mailto:hermawan.caniago@gmail.com)<sup>2</sup>

**Universitas Rokania**

**ABSTRAK**

Tindak tutur direktif merupakan kegiatan komunikasi yang biasa dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya tindak tutur direktif yang terdapat pada film mohon doa restu yang di sutradarai oleh Ody c. Harahap pada media sosial YouTube. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif Perintah, Pemesanan, Permohonan, Pemberian Saran. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan data dan menghasilkan sebuah kalimat, untuk memahami konteks dari setiap data yang ada. Sumber data dari penelitian ini merupakan dengan Menonton film Mohon Doa Restu yang di Sutradarai oleh Ody c. Harahap. Hasil penelitian mengenai bentuk tindak tutur direktif dan fungsinya dalam film "Mohon Doa Restu Yang di Sutradarai Oleh ODY C. Harahap Pada Media Sosial YouTube". Masing-masing tindak tutur tersebut terbagi lagi bentuk dan fungsinya. Seperti bentuk tindak tutur direktif perintah, bentuk tindak tutur direktif pemesanan, bentuk tindak tutur direktif permohonan, bentuk tindak tutur pemberian saran. Data ditemukan dengan menonton film mohon doa restu yang di sutradarai oleh ody c. harahap pada media sosial youtube, hasil penelitian ini ditemukan 50 data tindak tutur direktif.

**Kata Kunci:** Pragmatik, Tindak Tutur Direktif, YouTube.

**ABSTRACT**

*Directive speech acts are communication activities that are usually carried out by someone in everyday life. Among them are the directive speech acts found in the film asking for blessings which was directed by Ody c. Please visit YouTube social media. This research aims to describe the form of directive speech acts of Orders, Orders, Requests, Giving Suggestions. The type of research used is qualitative research, namely describing the data and producing a sentence, to understand the context of each existing data. The data source for this research is watching the film Please Doa Restu, directed by Ody c. Please. The results of research regarding the form of directive speech acts and their function in the film "Please Pray for Your Blessing, Directed by ODY C. Harahap on YouTube Social Media". Each speech act is divided into form and function. Such as command directive speech acts, ordering directive speech acts, requesting directive speech acts, and giving advice speech acts. Data found by watching the film Ask for Your Blessing which was directed by Ody C. please on YouTube social media, the results of this research found 50 directive speech act data.*

**Keywords:** Pragmatics, Directive Speech Acts, YouTube.

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah kunci utama dalam berkomunikasi. Tanpa bahasa manusia sangat sulit untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya. Selain itu bahasa juga menjadi salah satu bagian penting dalam mengembangkan kebudayaan maupun ilmu pengetahuan. Bahasa sebagai salah satu alat komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis, bahasa merupakan sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, yang digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Masrur & Maghfiah, 2023).

Bahasa manusia juga bahasa yang dapat dipelajari karena bahasa itu memiliki sistem sehingga sistem tersebut yang mengelola penggunaan dan pembangun konstruksi dalam bahasa (Kurnia & Yuhdi, 2022). Komunikasi selalu dikaitkan dengan bahasa, bahkan sering dianggap bahwa bahasa adalah komunikasi, karena pada kenyataannya system tanda yang paling prinsipil dalam komunikasi manusia adalah bahasa. Dari penjelasan bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Selain itu bahasa juga memiliki fungsi yang lain yaitu: untuk menyatakan ekspresi diri, sebagai alat untuk mengadakan interaksi dan adaptasi social, sebagai alat untuk mengadakan control social (Fauziyah & Ghufron, 2020). Beberapa teori yang telah dijelaskan mengenai bahasa, maka peneliti menyimpulkan bahwa Bahasa ialah suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Bahasa juga merupakan percakapan yang baik, tingkah laku yang baik maupun sopan santun.

Sosiolinguistik ialah kajian bahasa yang berkaitan dengan interaksi sosial kemasyarakatan. Interaksi antar sesama tersebut memunculkan keberagaman dalam berbahasa. Kridalaksana (dalam Chaer dan Agustina, 2014:3) menyebutkan bahwa sosiolinguistik sebagai ilmu yang mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara para bahasawan dengan ciri fungsi variasi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa. Kridalaksana (2001:201) menjelaskan sosiolinguistik sebagai cabang linguistik yang mempelajari hubungan dan saling mempengaruhi antara perilaku bahasa dan perilaku sosial. Abdul Chaer (1995:3) mengatakan bahwa sosiolinguistik adalah bidang ilmu antar disiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat. Beberapa teori yang telah dijelaskan mengenai sosiolinguistik, maka peneliti menyimpulkan bahwa sosiolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari bahasa dalam konteks masyarakat, Sosiolinguistik juga merupakan ilmu yang mempelajari ciri serta berbagai variasi bahasa, dan hubungan diantara penutur didalam masyarakat bahasa.

Dalam ruang lingkup bahasa ada bidang yang mempelajari serta memahami bahasa secara khusus dalam bahasa yaitu, kajian pragmatik. Pragmatik ialah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar pendengar berusaha menafsirkan tuturan penutur sehingga diperoleh makna, maksud, dan tujuan dari penutur (Usman & Darmawati, 2021). Pragmatik merupakan telaah mengenai kemampuan pemakai bahasa yang menghubungkan serta menyetarakan kalimat dan konteks (Nur et al., 2024). Menurut Verhaar (1996:14), pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas tentang apa yang termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar, dan sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa pada hal-hal "ekstralingual" yang dibicarakan.

Beberapa teori yang telah dijelaskan mengenai pragmatik, maka peneliti menyimpulkan bahwa pragmatik merupakan kajian tentang hubungan antara bahasa dengan konteks yang mendasari penjelasan pengertian atau pemahaman bahasa. Pandangan tersebut menunjukkan adanya tiga aspek penting dalam kajian pragmatik, yaitu bahasa, konteks, dan pemahaman.

Dalam ilmu pragmatik, tindak tutur merupakan salah satu kajiannya. tindak tutur merupakan pengajaran kalimat untuk menyampaikan sesuatu agar maksud dari pembicara diketahui oleh pendengar, tindak tutur diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi (Murti et al., 2018). Tindak tutur merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan tujuan tertentu melalui tuturan, adapun tindak tutur itu dibagi menjadi tiga bentuk yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi digunakan untuk menyampaikan sesuatu, berbicara, dan menyampaikan informasi. Tindak tutur ilokusi adalah sebuah tindakan untuk membuat pertanyaan, penawaran, pernyataan, dan lain-lain. Tindak tutur perlokusi merupakan tindakan yang ditimbulkan karena mengatakan sesuatu, perlokusi ini dipahami sebagai hubungan sebab akibat antara dua peristiwa penyebabnya adalah ucapan tuturan dari si penutur (Saifudin dalam Rahmania dkk., 2022:6).

Menurut George Yule (1996 : 83) Tindak tutur merupakan tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan akan mengandung tiga tindak yang saling berhubungan. Pertama adalah tindak lokusi, yang merupakan tindak dasar tuturan atau menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna. Kedua adalah tindak ilokusi yang mana tidak hanya menghasilkan tuturan-tuturan yang terbentuk dengan baik tanpa suatu tujuan, kita membentuk tuturan dengan beberapa fungsi di dalam pikiran. Ketiga adalah tindak perlokusi, tentu kita tindak secara sederhana menciptakan tuturan yang memiliki fungsi tanpa memaksudkan tuturan itu memiliki akibat. Diantara ketiga ini yang paling banyak dibahas adalah ilokusi, adapun klasifikasi tindak tutur ilokusi mencantumkan lima jenis fungsi umum yang ditunjukkan oleh tindak tutur yaitu tindak tutur deklarasi, tindak tutur representatif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur direktif, dan tindak tutur komisif.

Tindak tutur ilokusi disebutkan oleh Wirada, Linda. Asih, (2019) yaitu tindak tutur ilokusi terdiri atas tindak tutur asertif, direktif, komisif, deklaratif dan ekspresif.

Deklarasi ialah jenis tindak tutur yang mengubah dunia melalui tuturan. Seperti contoh menggambarkan, penutur harus memiliki peran institusional khusus, untuk menampilkan suatu deklarasi secara tepat. Representatif ialah jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan. Pernyataan suatu fakta, penegasan, kesimpulan, dan pendeskripsian. Ekspresif ialah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur itu mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan yaitu kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan. Direktif ialah Jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Tindak tutur ini meliputi perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran. Komisif ialah Jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan-tindakan di Masa yang akan datang. Tindak tutur ini dapat berupa : janji, ancaman, penolakan, ikrar.

Yang dibahas disini adalah tindak tutur direktif. George yule (1996 : 93) Mengatakan bahwa Direktif ialah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur. Tindak tutur ini meliputi: perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran. Adapun pengertian jenis tindak tutur direktif ini yang pertama Perintah, tindak tutur perintah ialah tindak tutur direktif yang meminta lawan tutur untuk melakukan suatu tindakan yang diujarkan oleh penutur. Kedua Pemesanan, tindak tutur pemesanan ialah tuturan yang menyampaikan pesan atau amanah kepada orang lain, seperti nasihat atau petunjuk. Ketiga Permohonan, tindak tutur permohonan ialah tindak tutur direktif meminta atau memohon kepada lawan tutur agar mendapatkan apa yang diinginkan atau dibutuhkan. Keempat Pemberian Saran, tindak tutur pemberian saran ialah tindak tutur direktif yang mengusulkan atau menyarankan sesuatu kepada mitra tutur.

Dari beberapa jenis teori mengenai bentuk dari tindak tutur direktif tersebut, peneliti

menggunakan teori dari Bentuk Tindak tutur direktif menurut George yule (1996 : 93) Terbagi menjadi empat jenis yaitu: perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran. Data peneliti nanti akan di analisis menggunakan 4 bentuk tindak tutur direktif tersebut. Misalnya tindak tutur direktif permohonan pada kutipan berikut ini:

*Ibunya Mel: Ayah teh enggak bahagia yah sama ibuk.*

*Ayahnya Mel: buk, aku tu cinta sama kamu buk, aku tu bahagia kalau ibuk bahagia, kamu suruh aku diam aku diam, tapi urusan Mel ennggak buk. Mel tu anakku juga jadi tolong Buk enggak usah di atur - atur Buk , anak kita itu udah gede, belajar tanggung jawab , semua-semua diatur ibuk.*

Data ini menunjukkan adanya tindak tutur direktif permohonan. Hal ini dibuktikan adanya kata "tolong". Tuturan ini terjadi di saat Ayah Mel dan Ibunya Mel berdebat mengenai perjodohan Mel, sehingga Ayah Mel tidak tahan lagi dengan perlakuan Istrinya itu yang selalu mengatur kehidupan anaknya apalagi mengenai jodoh sehingga keluarlah kata-kata Ayah Mel dengan kalimat "Mel itu anakku juga, jadi tolong Buk enggak usah di atur - atur Bu, anak kita itu udah gede , belajar tanggung jawab, semua – semua di atur sama ibuk.

Kemajuan zaman sekarang sangat canggih hal itu terlihat dari beberapa fitur-fitur yang sudah ada pada saat ini hal demikian menjadikan generasi sekarang tentu sudah menjadi generasi milenial dengan berbagai macam bukti yang ada, salah satunya adalah adanya audio visual yang ada pada film tersebut. Film merupakan peristiwa sosial yang banyak digunakan masyarakat. Banyak pesan yang terkandung di dalam sebuah film ketika ditonton kemudian dimaknai oleh khalayaknya. Film atau gambar hidup adalah gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor dengan mekanis sehingga pada layar terlihat hidup (Stamp, 2022). Film sangat berpengaruh pada indra penglihatan dan pendengaran melalui kisah dan imajinasinya yang menarik sehingga penonton terbawa dengan suasana yang ada (Sari, 2023). Film dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan pesan yang efektif dan layak untuk dikaji lebih jauh pada kajian tindak tutur (Islamiati et al., 2020).

Beberapa teori yang telah dijelaskan mengenai film, maka peneliti menyimpulkan bahwa film merupakan salah satu media komunikasi yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola pikir masyarakat. Selain itu, film merupakan sarana untuk menyampaikan pesan penting kepada masyarakat dengan cara yang menghibur dan menyenangkan.

Media sosial, adapun teori media sosial menurut beberapa para ahli yaitu, media sosial adalah sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologis dan teknologi Web 2.0, yang sangat memungkinkan bagi pengguna untuk melakukan pembuatan dan pertukaran konten (Aldila Safitri et al., 2021). Media sosial sebagai sarana untuk saling berhubungan antara satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan melalui kata-kata, gambar, dan video dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual (Saputra, 2019). Media sosial ialah media online di mana penggunaanya dapat berbagi, berpartisipasi, serta menciptakan berbagai hal, mulai dari jejaring sosial, forum, dan dunia virtual (Fadhillah & Ediyono, 2023).

Beberapa teori yang telah dijelaskan mengenai media sosial, maka penulis menyimpulkan bahwa media sosial aplikasi yang berbasis internet yang dibangun di atas landasan ideologis dan sebagai sarana untuk orang-orang berinteraksi antara satu sama lain. Melalui media sosial YouTube semua orang bisa melihat video apapun yang ingin mereka saksikan. Salah satunya adalah Film Mohon Doa Restu yang di Sutradarai oleh ODY C. Harahap pada Media Sosial YouTube. YouTube sebagai objek penelitian dikarenakan film mewadahi data-data yang dibutuhkan oleh peneliti pada penelitian bidang linguistik dan pragmatik khususnya pada tindak tutur direktif. Jadi, YouTube merupakan salah satu media yang banyak dipakai oleh semua pengguna jaringan internet di dunia. YouTube

menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video yang dibuat para pengguna YouTube sendiri. YouTube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak' dan bisa diandalkan. Situs ini memang sudah disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi untuk mengunggah video ke server YouTube dan membaginya ke seluruh dunia (Tontonan et al., 2018).

Film Mohon Doa Restu ini bercerita tentang percintaan Mel dan Satya dan pelajaran hidup yang berharga, dikemas begitu menarik, alur cerita pengisahan konflik-konflik yang membuat penonton terbawa dalam perasaan yang membuat film ini berkesan dan berkualitas. Film Mohon Doa Restu ini mampu menjadi film keluarga yang simpel dan menyentuh hati. Banyak pesan dan pelajaran yang dapat diambil sebagai penonton, hal-hal yang mengandung pesan moral yang berhubungan tentang bagaimana kehidupan dan percintaan yang dijalankan Mel dan Satya. Dalam film ini Mel dan Satya mempunyai semangat yang tinggi memberikan dampak positif kepada penonton, membuat penonton berfikir kritis untuk melakukan sesuatu hal dan kemana akan melangkah untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Film ini sangat menarik dan memberikan motivasi moral dan tujuan kehidupan, film ini mengisahkan percintaan antara Mel dan Satya akibat dijodohkan kedua orang tuanya, tetapi Mel dan Satya memilih untuk menjalin hubungan terlebih dahulu sebelum pernikahan dilangsungkan, karena bagi mereka mengenal satu sama lain itu lebih penting sehingga kita bisa menilai pasangan hidup kita baik atau tidak dan jangan terburu-buru untuk mengambil keputusan, apalagi masalah percintaan karena itu adalah kehidupan kita untuk masa depan. cerita ini akan ada pengalaman yang dapat dicontoh sebagai salah satu perjalanan dalam hidup dan masalah percintaan .

Peneliti menyimpulkan bahwa YouTube merupakan situs web berbagi video populer tempat pengguna terdaftar dapat mengunggah dan berbagi video dengan siapa pun yang dapat mengakses situs tersebut. Video-video ini juga dapat disematkan dan dibagikan di situs lain.

Adapun biodata dari Ody C. Harahap, ialah beliau seorang sutradara, penulis skenario, dan aktor Indonesia. Ia lahir di Jakarta , 22 April 1972 (usia 52 tahun ). Beliau menempuh pendidikannya di institut kesenian Jakarta, Fakultas Film dan Televisi jurusan Penyutradaraan. Ia mengawali kariernya dalam dunia film lewat film Bangsal 13. Setelah itu, ia menyutradarai film alexandria dan berhasil membawa Julie Estelle ke Jajaran aktris Indonesia. Awal tahun 2008, Ody berhasil menyutradarai film kawin kontrak, seketika membuat tren baru industri film Indonesia, genre komedi membanjiri tahun 2008, hingga saat ini sudah banyak film yang ia Sutradarai.

Penelitian ini relevan dengan beberapa judul penelitian lainnya. Pertama dengan judul penelitian "Tindak tutur direktif dalam wacana novel trilogi karya agustinus wibowo" (Yuliarti, Rustono, 2015). Hasil penelitian adalah tuturan di dalam wacana novel Trilogi karya Wibowo ditemukan berbagai macam variasi tuturan. Berdasarkan jenis tindak tutur dalam tuturan direktif ditemukan tindak tutur langsung, tindak tutur tidak langsung, tindak tutur harfiah, dan tindak tutur tidak harfiah. Berdasarkan fungsi pragmatis tindak tutur direktif ditemukan beberapa fungsi direktif yang meliputi fungsi mengajak, perintah, memperingatkan, bertanya melarang menasihati, mendorong memohon, mengizinkan, menyarankan, mengajak, meminta, dan mengkomando. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti bentuk tindak tutur direktif. Perbedaannya adalah penelitian ini Tindak tutur direktif dalam wacana novel trilogi karya agustinus wibowo, sedangkan penelitian Tindak Tutur Direktif pada Film Mohon Doa Restu yang di Sutradarai Oleh ODY C. Harahap pada Media Sosial YouTube.

Kedua dengan judul penelitian "Tindak tutur direktif pada novel bidadari-bidadari surga karya tere liye" (Котлер, 2008) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel

Bidadari-Bidadari Surga karya Tere Liye terdapat delapan tindak tutur direktif yaitu; Memesan memiliki fungsi meminta, memberi pesan, memohon, menekan, dan mendorong. Memerintah memiliki fungsi yaitu memerintah, menghendaki, mengkomando, menuntut, dan menginstruksikan, menyuruh, mengharuskan, memaksa, dan menyilakan. Memohon memiliki fungsi memohon, berharap, menawarkan, dan melarang. Menasihati memiliki fungsi yaitu menasihati, memperingatkan, dan mengingatkan. Merekomendasi memiliki fungsi yaitu menganjurkan. Bertanya memiliki fungsi yaitu bertanya, menginterogasi, meminta, menghina, dan membujuk. Melarang memiliki fungsi direktif melarang dan mencegah. Mengizinkan memiliki fungsi membolehkan dan mengizinkan. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti bentuk tindak tutur direktif. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tindak tutur direktif pada novel bidadari-bidadari surga karya tere liye, sedangkan penelitian tindak tutur direktif pada film Mohon Doa Restu Yang di Sutradarai Oleh ODY C. Harahap Pada Media Sosial YouTube.

Ketiga dengan judul penelitian "Analisis tindak tutur direktif pada ceramah ustadz Abdul Somad edisi tanya jawab kajian musyawarah bersama artis hijrah"(Safitri & Utomo, 2020). Berdasarkan hasil penelitian, tindak tutur direktif ditemukan fungsi direktif yang meliputi fungsi meminta, bertanya, memerintah, melarang, dan menasihati. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti bentuk tindak tutur direktif. Perbedaannya adalah penelitian ini analisis tindak tutur direktif pada ceramah ustadz Abdul Somad edisi tanya jawab kajian musyawarah bersama artis hijrah, sedangkan penelitian Tindak Tutur Direktif pada Film Mohon Doa Restu Yang di Sutradarai Oleh ODY C. Harahap Pada Media Sosial YouTube.

Alasan peneliti memilih film yang diambil dari YouTube disebagai objek kajiannya karena akun media sosial YouTube saat ini sangat banyak diminati oleh masyarakat, memilih Film di YouTube karena banyaknya terdapat Tindak Tutur Direktif di film Mohon Doa Restu yang di Sutradarai oleh ODY C. Harahap pada Media Sosial YouTube. Alasan memilih Judul Tindak Tutur Direktif dalam Film Mohon Doa Restu Yang di Sutradarai Oleh ODY C. Harahap pada Media Sosial YouTube objek kajiannya karena datanya sangat mudah dipahami dan didapatkan dan film ini juga banyak digemari masyarakat, maka sangat diyakini bahwa topik Tutur Direktif dalam Film Mohon Doa Restu Yang di Sutradarai Oleh ODY C. Harahap pada Media Sosial YouTube. memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan pada bidang penelitian ini. Melalui penelitian ini, dapat mengisi celah pengetahuan yang ada dan menyelidiki aspek-aspek yang belum banyak diteliti sebelumnya. Berharap penelitian ini akan memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral yang terdapat film Mohon Doa Restu Yang di Sutradarai oleh ODY C. Harahap pada Media Sosial YouTube, dan menjadi motivasi bagi orang yang menontonnya. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan membahas tentang Tindak Tutur Direktif di film Mohon Doa Restu yang di Sutradarai oleh ODY C. Harahap pada Media Sosial YouTube.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Film Mohon Doa Restu yang di Sutradarai oleh ODY C. Harahap pada Media Sosial YouTube". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada pembaca mengenai bagaimana Bentuk Tindak Tutur Direktif yang terdapat dalam film Mohon Doa Restu yang di Sutradarai oleh ODY C. Harahap pada Media Sosial YouTube. Memberikan motivasi dan pesan moral kepada penonton mengenai kehidupan yang lebih baik dan masalah percintaan yang akan kita pilih untuk pasangan hidup untuk masa depan.

## **METODE**

Pada jenis penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yakni penelitian menggali dan memahami makna yang digunakan oleh berbagai individu atau kelompok orang yang dikaitkan dengan kemanusiaan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Axanta, 2020). Penelitian ini berfokus pada mendeskripsikan dan menganalisis bentuk tindak tutur direktif berdasarkan tuturan tokoh Film Mohon Doa Restu yang di Sutradarai oleh ODY C. Harahap pada Media Sosial YouTube, sehingga penelitian ini cocok menggunakan penelitian kualitatif.

Subjek penelitian merupakan baik suatu peralatan, orang, benda, atau kegiatan yang mempunyai variasi tetap yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dari penelitian ini adalah YouTube yang diambil dari chanel JR Pro di dalam Film Mohon Doa Restu. Sehingga penelitian ini cocok menggunakan penelitian kualitatif. Data ini merupakan yang di ucapkan Para pemain Film Mohon Doa Restu. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini karena peneliti bertindak sebagai perencana, sebagai yang mengumpulkan data, sebagai yang menganalisis data, sebagai yang menafsirkan, dan juga menjadi pelapor hasil temuannya (Sugiyono, 2014:59). Peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan penelitian mulai dari mengumpulkan data, menganalisis data yang dikumpulkan, dan membuat simpulan dari data yang telah diperoleh. Selanjutnya penelitian ini menggunakan alat bantu berupa data yang ditemukan di YouTube dan di tonton , lalu mendengarkan percakapan pemain film, dan mencatat hasil tontonan film tersebut.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) Menonton para pemain yang ada di dalam film tersebut; (2) Mencatat percakapan para pemain yang ada dalam film tersebut; (3) mengumpulkan atau inventarisasi data sesuai dengan teori yang digunakan; (4) mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan inventarisasi data yang sesuai. Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah (1) Menonton para pemain yang ada di dalam film tersebut; (2) Mencatat percakapan para pemain film tersebut ; (3) Inventarisasi data sesuai dengan teori yang digunakan;(4) mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan inventarisasi data yang sesuai; (5) Analisis Data ; Menentukan tindak tutur direktif yang terdapat dalam film tersebut. (6) Menyimpulkan, melakukan simpulan dari analisis data dalam Film tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu Bentuk Tindak Tutur Direktif pada Film Mohon Doa Restu Yang di Sutradarai Oleh ODY C. Harahap Pada Media Sosial YouTube". Adapun bentuk Tindak Tutur Direktif menurut George yule (1996 : 93) Terbagi menjadi empat jenis yaitu: perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan data yang telah ditemukan sebagai berikut:

### **1. Tindak Tutur Direktif Perintah**

Perintah ialah tindak tutur direktif yang meminta lawan tutur untuk melakukan suatu tindakan yang diujarkan oleh penutur.

#### **Data 08**

*Satya : ini juga karena kan saya belum yakin dia calon yang sesuai dengan mama*

*Ibunya Satya: makanya kalau cari perempuan itu jangan lewat aplikasi bahaya tahu Satya*

Data 08 menunjukkan adanya tindak tutur direktif perintah. Hal ini ditandai dengan kalimat makanya kalau cari perempuan itu jangan lewat aplikasi bahaya tahu Satya. Sebagai penanda adanya perintah dalam dialog tersebut yakni adanya kata jangan. Jangan menurut

KBBI berarti kata yang menyatakan melarang, berarti tidak boleh; hendaknya tidak usah. Satya berperan menjadi pembicara dan Ira ( ibunya Satya ) menjadi lawan bicara. Tutaran tersebut terjadi saat Satya memberi tahu kepada ibunya bahwa dia telah diputuskan oleh pacarnya , lalu ibunya Satya marah karna ibunya juga tidak merestui hubungan antara Satya dan pacarnya maka terjadilah tuturan kata "Janganp" dimana ibunya Satya memerintah makanya kalau mau cari perempuan itu jangan lewat aplikasi bahaya tahu Satya.

#### **Data 10**

*Mel: ibu tuh ada Masalah apasih sama Brasco*

*Ibunya Mel: Ibu sih melihat dia itu tidak memberikan masa depan yang baiklah buat kamu dengar apa kata ibu yah.*

Data 10 menunjukkan adanya tindak tutur direktif perintah. Hal ini ditandai dengan kalimat Ibu sih melihat dia itu tidak memberikan masa depan yang baiklah buat kamu dengar apa kata ibu yah. Sebagai penanda perintah dalam dialog tersebut yakni adanya kata dengar. Situasi ini terjadi di pagi hari ketika ibunya Mel dan Mel sedang berjualan di depan rumahnya saat itulah kalimat itu dikatakan oleh ibunya Mel. dimana ibunya Mel memerintah bahwa perkataan ibunya harus didengarkan .

### **2. Tindak Tutur Direktif Pemesanan**

Pemesanan ialah tuturan yang menyampaikan pesan atau amanah kepada orang lain, seperti nasihat atau petunjuk.

#### **Data 02**

*Brasco: cinta Brata dan Brasco*

*Ibunya Mel: tapi hati-hati takutnya nanti kamu ditinggal Sama krunya*

Data 02 ini menunjukkan adanya tindak tutur direktif pemesanan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kalimat tapi hati-hati takutnya nanti kamu ditinggal Sama krunya. Sebagai penanda pemesanan dalam dialog tersebut yakni adanya kata hati-hati, Ibunya Mel sebagai pembicara dan Satya sebagai lawan bicara , dan ibunya Mel berpesan untuk berhati-hati. Tuturan tersebut terjadi di malam hari ketika Mel, Satya dan ayah, ibu Mel sedang makan malam.

#### **Data 06**

*Satya : saya diputusin ma*

*Mamanya Satya: Makanya kalau kenalan sama perempuan itu kalau punya pacar cerita-cerita dong oh ini kalau enggak kepergok lagi video callan mana ada kamu cerita sama mama.*

Data 06 ini menunjukkan adanya tindak tutur direktif pemesanan. Hal ini di tandai dengan kalimat Makanya kalau kenalan sama perempuan itu kalau punya pacar cerita-cerita dong oh ini kalau enggak kepergok lagi video callan mana ada kamu cerita sama mama. Tuturan ini terjadi pada pagi hari dimana mamanya Satya sedang mencuci piring dan Satya datang menemui mamanya , sambil berkata bahwa dia baru saja di putuskan oleh pacarnya , saat itulah mamanya Satya menesehati Satya dan berkata kalau punya pacar cerita ke mamanya .

### **3. Tindak Tutur Direktif Permohonan**

permohonan ialah tindak tutur direktif meminta atau memohon kepada lawan tutur agar mendapatkan apa yang diinginkan atau dibutuhkan.

#### **Data 11**

*Mel: makasih yah teh tapi saya mah enggak apa-apa kok*

*Pembeli: dompet saya*

Data 11 ini menunjukkan adanya tindak tutur direktif permohonan. Hal ini di tandai dengan kalimat makasih yah teh tapi saya mah enggak apa-apa kok. Adapun pembicara yaitu Mel dan lawan tutur adalah si pembeli, yang mana tuturan ini terjadi di pagi hari pada saat Mel dan si pembeli sedang tawar menawar mengenai produk yang dijual si Mel tiba-tiba



ibunya Mel datang sambil bilang kalau produk yang di jual Mel tidak yang terbaik, membuat hati Mel menjadi sedih, saat itu juga si pembeli memegang tangan Mel , sehingga Mel berterimakasih kepada si pembeli.

#### **Data 18**

*Mel: kalau emang Kamu terpaksa buat ketemu aku enggak papa kok Kita pulang ajh yah*

*Satya: aku enggak biasa begini aku gugup ketemu kamu*

Data 18 ini menunjukkan adanya tindak tutur direktif permohonan. Hal ini di tandai dengan kalimat kalau emang Kamu terpaksa buat ketemu aku enggak papa kok Kita pulang ajh yah. Tuturan ini terjadi di malam hari ketika Satya dan Mel sedang makan malam di pinggir jalan, karena si Satya tidak tahan dengan dinginnya cuaca ditambah gugup ketemu sama Mel akhirnya Satya menggigil, lalu Mel pun merasa bersalah , sehingga ia berkata kalau kamu terpaksa buat ketemu kita pulang ajh.

#### **4. Tindak Tutur Direktif Pemberian saran**

pemberian saran ialah tindak tutur direktif yang mengusulkan atau menyarankan sesuatu kepada mitra tutur.

#### **Data 14**

*Ibunya Mel: Kamu tuh serba bisa, kenapa enggak jadi pemainnya aja sekalian*

*Brasco: Saya enggak sebertalenta itu tante, ouh iya tapi mungkin nanti di poster filmnya bakal ada muka saya*

Data 14 ini menunjukkan adanya tindak tutur direktif pemberian saran. Hal ini di tandai dengan kalimat Kamu tuh serba bisa, kenapa enggak jadi pemainnya aja sekalian . Situasi ini terjadi di malam hari, tuturan ini terjadi saat Mel dan keluarga sedang makan malam, maka timbullah pembicaraan itu yang mana membahas tentang dunia perfilman, lalu ibunya Mel memberi saran kenapa tidak jadi pemainnya saja kan kamu serba bisa , tapi si Brasco jawab bahwa dia tidak sebertalenta itu . Ibunya Mel sebagai pembicara dan Brasco sebagai lawan bicara.

#### **Data 24**

*Ayah Mel: bagus, om juga dulu melalukan apa saja demi bisa dekat sama ibunya Mel*

*Ibunya Mel: kayaknya memang kamu teh harus pindah atuh ke lingkungan sini*

Data 24 ini membuktikan bahwa adanya tindak tutur direktif pemberian saran. Hal ini di tandai dengan kalimat kayaknya memang kamu teh harus pindah atuh ke lingkungan sini. Ibunya Mel sebagai pembicara dan ayahnya Mel sebagai lawan bicara, tuturan ini terjadi disaat Mel dan keluarga Satya berkumpul membahas tentang perjodohan mereka , lalu ibunya Mel memberikan saran bahwa lebih baik nya keluarga Satya pindah dekat rumahnya Mel.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada film Mohon Doa Restu yang dianalisis melalui tindak tutur direktif yang di kemukakan oleh George Yule. Tindak tutur merupakan tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan akan mengandung tiga tindak yang saling berhubungan dan mengekspresikan sikap penutur terhadap tindakan yang akan dilakukan oleh mitra tutur. Adapun bentuk tindak tutur direktif yang ditemukan dalam film Mohon Doa Restu yaitu: perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran. Penggunaan tindak tutur direktif dalam kehidupan ini juga untuk menunjukkan penuturan antara lawan tutur, penggunaan tindak tutur direktif sangat bermanfaat dalam kehidupan kita karena kita akan lebih mengetahui apa yang lawan bicara kita katakan. Saran untuk pembaca ialah perlunya pemahaman tentang tindak tutur direktif ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengertian makna terhadap tindak tutur direktif yang digunakan pada saat berkomunikasi antara satu sama lain. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam memahami tindak tutur direktif dan bisa menjadi referensi bagi peneliti lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Safitri, A., Rahmadhany, A., & Irwansyah, I. (2021). Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui TikTok terhadap Penilaian Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.180>
- Ari, N. W. A. P. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film “Kukira Kau Rumah”: Studi Psikopragmatik. *Diglosia : Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 7(1), 18–25. <https://doi.org/10.31949/diglosia.v7i1.4525>
- Axanta, V. (2020). Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Green Book). *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 226. <https://doi.org/10.35308/source.v6i2.2385>
- Fadhillah, N. R., & Ediyono, S. (2023). Perilaku Konsumtif Oleh Masyarakat Konsumsi Dalam Perspektif Teori Jean Baudrillard (Studi Kasus : Tiktok Shop). *Marketgram Journal*, 1(1), 39–43.
- Fauziyah, E., & Ghufron, S. (2020). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Pada Dialog Antartokoh Dalam Novel Koala Kumal Karya Raditya Dika. *Edu-Kata*, 6(1), 47–54. <https://doi.org/10.52166/kata.v5i1.1792>
- Islamiati, O., Arianti, R., Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, P., & Rokania, S. (2020). Tindak Tutur Direktif Dalam Film Keluarga Cemara Sutradara Yandy Laurens Dan Implikasi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, V(2), 258–270.
- Kurnia, S. A. P., & Yuhdi, A. (2022). Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Film Sejuta Sayang Untuknya Sutradara Herwin Novianto dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(2), 206. <https://doi.org/10.31764/telaah.v7i2.8852>
- Masrur, I., & Maghfiah, N. I. (2023). Analisis Bentuk, Fungsi, dan Akuisisi Bahasa Tabu pada Siswa Tingkat Dasar: Kajian Pragmatik dan Sociolinguistik. *International Conference on Humanity Education and Sosial*, 2(1), 11. <https://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/view/233>
- Nur, N. L., Pitoyo, A., Rahmayantis, M. D., Sasongko, S. D., & Ilham R. P., C. (2024). Manifestasi Tindak Tutur Dalam Lirik Lagu Dangdut Dengan Perspektif Pragmatik. *Semantik*, 13(1), 57–70. <https://doi.org/10.22460/semantik.v13i1.p57-70>
- Safitri, A. N., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Ceramah Ustadz Abdul Somad Edisi Tanya Jawab Kajian Musawarah Bersama Artis Hijrah. *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(2), 119. <https://doi.org/10.29240/estetik.v3i2.1613>
- Saputra, A. (2019). Survei Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses and Gratifications. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 40(2), 207. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v40i2.476>
- Stamp, M. (2022). Cluster random sampling. *Introduction to Machine Learning with Applications in Information Security*, 1, 93–108. <https://doi.org/10.1201/9781003264873-6>
- Tontonan, D., Youtube, V., Perkembangan, P., Anak, K., Dini, U., Mastanora, R., & Batusangkar, I. (2018). Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Refika Mastanora*, I(2), 47–57. <http://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>
- Usman, N. A., & Darmawati, A. (2021). Praanggapan dalam Teks Imbauan Lingkungan Alam di Internet (Kajian Pembelajaran Pragmatik Model Yule). *Jurnal Galeri Pendidikan*, 1(1), 171–184. <https://jpii.upri.ac.id/index.php/galeripendidikan>
- Yule, G. (2014). *Pragmatik* (I. F. Wahyuni, Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianti, Rustono, A. N. (2015). Tindak Tutur Direktif Dalam Wacana Novel Trilogi Karya Agustinus Wibowo. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 78–85.